

## ABSTRAK

### ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN BENCANA BANJIR DI JAKARTA PADA MEDIA ONLINE KOMPAS.COM EDISI JANUARI 2020

Bencana banjir merupakan salah satu bencana yang sering dialami Kota Jakarta. Banjir yang terjadi di Jakarta pada awal tahun 2020 membuat para media memberikan tempat khusus untuk memberitakan hal tersebut. Dapat terlihat bagaimana media massa dengan cepat menggunakan peristiwa banjir di Jakarta sebagai *headline* beritanya. Seiring berkembangnya teknologi, media *online* menjadi salah satu media yang paling banyak diminati, karena dapat memberikan informasi dengan cepat dan mudah diakses oleh siapapun. Dalam memberitakan sebuah peristiwa, media massa akan melakukan pembingkai atau *framing* berdasarkan pandangan atau ketertarikan media tersebut, dan didasari kepentingan dan kekuatan ideologi media yang ada. Kompas.com merupakan media *online* ternama di Indonesia yang memiliki cakupan luas serta jumlah pembaca yang banyak. Hal ini dibuktikan dengan Kompas.com yang menduduki peringkat ke-1 dalam hasil analisa pengunjung bulan April 2021 yang dilakukan *similarweb.com*. Kompas.com cukup cepat memberitakan peristiwa tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana *framing* yang dilakukan Kompas.com dalam memberitakan peristiwa banjir di Jakarta pada Januari 2020, serta melihat bagaimana cara media *online* dalam menjaga posisi objektivitasnya dalam memproduksi berita. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode analisis *framing* model Robert N. Entman, paradigma penelitian ini sendiri yaitu paradigma konstruksionis. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan dokumentasi dan studi pustaka. Penelitian ini menganalisis 10 artikel berita dari Kompas.com yang berfokus pada pemberitaan mengenai Anies Baswedan. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemberitaan bencana banjir Jakarta di Kompas.com berusaha membentuk opini publik mengenai Pemprov DKI Jakarta yang kurang siap menghadapi banjir dan adanya hubungan tidak baik antara Pemprov DKI Jakarta dengan Pemerintah Pusat.

**Kata Kunci :** *Media online, Framing, Konstruksi, Berita banjir di Jakarta*

## ABSTRACT

### FRAMING ANALYSIS OF FLOOD DISASTER NEWS ON JAKARTA ON ONLINE MEDIA KOMPAS.COM JANUARY 2020 EDITION

The flood disaster is one of the most common disasters the city of Jakarta. The flooding in Jakarta in early 2020 has led the media to provide a special place for this. It can be seen how the media are quickly using the flood events in Jakarta as the headline of the news. Along with the development of technology, online media have become one of the most popular media, because it can provide information quickly and easily accessed by anyone. In reporting an event, the media will frame or framing based on the media's views or attractions, and the basis of the interest and the power of existing media ideologies. Kompas.com is a well-known online media in Indonesia that has extensive coverage and a large readership. This is evidenced by Kompas.com which is ranked 1st in the April 2021 visitor analysis conducted by similarweb.com. Kompas.com is fast enough to report the incident. This research aims to describe how the framing is done by Kompas.com in reporting on floods in Jakarta in January 2020. And see how online media have been able to maintain their objectivity for producing the news. The research uses a qualitative descriptive approach using the method of framing the Robert N. Entman model analysis, this research paradigm of constructionist in itself. This study uses data collection methods with documentation and literature study. This study analyzes 10 news articles from Kompas.com that focus on reporting on Anies Baswedan. From the results of this study, it can be concluded that the news of the Jakarta flood disaster on Kompas.com tries to form public opinion about the DKI Jakarta Provincial Government being less prepared to face floods and the bad relationship between the DKI Jakarta Provincial Government and the Central Government.

**Keywords : Online media, framing, construction, news flood in Jakarta**